

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA
DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN



disusun oleh :

SHAQNAZ ADELLA NATASHA LOLITA

61200609

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA
DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh:

SHAQNAZ ADELLA NATASHA LOLITA

61200609

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 31 Oktober 2024

Dosen Pembimbing 1

Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2

Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Linda Octavia, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shaqnaz Adella Natasha Lolita
NIM : 61200609
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN SEKOLAH DASAR UNTUK PENYANDANG
TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN
INCLUSIVE DESIGN”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 1 November 2024

Yang menyatakan



(Shaqnaz Adella Natasha Lolita)
NIM.61200609

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Perancangan Sekolah Dasar Inklusi Untuk Penyandang Tunadaksa di Kabupaten Sleman Dengan Pendekatan Inclusive Design**

Nama Mahasiswa : **SHAQNAZ ADELLA NATASHA LOLITA**

NIM : 61200609

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil **Tahun** : 2024/2025

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **23 Oktober 2024**

Yogyakarta, 31 Oktober 2024

Dosen Pembimbing 1


Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Penguji 1


Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T., IAI.

Dosen Pembimbing 2


Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2


Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

DUKTA WACANA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 31 Oktober 2024



Shaqnaz Adella Natasha Lolita

61200609

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Atas berkat dan kemurahan-Nya, proses pengerjaan tugas akhir, yang dimana merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisi tahap *programming* dan studio yang berupa poster dan gambar kerja. Hasil tahap *programming* sendiri berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman dalam tahap studio. Untuk tahap studio, hasilnya sendiri tertuang dalam bentuk konsep, gambar kerja, poster, dan video animasi 3D.

Pada kesempatan ini juga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi pihak-pihak yang selama ini sudah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan semangat dari awal sampai akhir dalam pengerjaan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Irwan Lolita dan Una Nengsih selaku orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Theresia Ayunia, Ferdinand Pasca, dan Gemma Boranata selaku keluarga yang mendukung dalam pembuatan maket.
4. Priecielia Natasha dan Anggi Sonia selaku kakak dari penulis yang selalu menyemangati dan memberikan doa kepada penulis.
5. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). dan Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir.
6. Bapak Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T., IAI., Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars., dan Ibu Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. selaku dosen penguji tugas akhir.
7. Bapak/Ibu dosen dan staff UKDW yang membantu, mengajar, dan dan berbagi ilmu kepada penulis.
8. Rekan-rekan arsitektur UKDW yang sudah menemani selama perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir.

Dengan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 3 November 2024



Shaqnaz Adella Natasha Lolita

DAFTAR ISI

Halaman Awal	i
Halaman Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kerangka Berpikir	1
Bab I – Pendahuluan	
Latar Belakang	2
Fenomena	3
Permasalahan	3
Rumusan Masalah	3
Metode	3
Bab 2 – Tinjauan Pustaka	
Studi Literatur	4
Studi Preseden	10
Bab 3 – Analisis	
Analisis Pengguna	14
Analisis Pendekatan	17
Analisis Lokasi	19
Bab 4 – Program Ruang	
Performasi Ruang	23
Besaran Ruang	25
Bab 5 – Konsep	
Konsep Perancangan	28
Transformasi Desain	29
Konsep Ruang	39
Daftar Pustaka	42

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sekolah inklusif untuk para anak penyandang disabilitas fisik (tunadaksa) di Provinsi D.I. Yogyakarta. Pendidikan merupakan hak dasar bagi semua anak Indonesia termasuk di dalamnya anak penyandang disabilitas fisik namun belum banyak sekolah yang ramah disabilitas. Provinsi D.I. Yogyakarta mempunyai persentase tinggi anak dengan disabilitas fisik (penyandang tunadaksa) dan menempati urutan pertama namun belum ada sekolah khusus untuk penyandang tunadaksa di D.I. Yogyakarta. Penelitian ini mengambil lokus di Kabupaten Sleman dengan jumlah para anak dengan kedisabilitas fisik sebanyak 662 anak. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak dengan kedisabilitas fisik dan anak-anak yang tidak memiliki kedisabilitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Inclusive Design. Perancangan berbasis Inclusive Design dapat dijadikan sebagai upaya dan dasar dalam mewujudkan sarana Pendidikan yang nyaman dan dapat memwadah kegiatan pengguna. Penelitian ini juga menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sekolah inklusif yang layak dan nyaman untuk para penyandang disabilitas sudah menjadi kebutuhan untuk ada di tiap Kabupaten/Kota di Indonesia layaknya sekolah umum namun membutuhkan komitmen dan pendanaan yang besar sehingga kolaborasi multipihak terutama Pemerintah menjadi prasyarat utama untuk proyek sekolah inklusif.

Kata Kunci: Sekolah inklusi, Penyandang Disabilitas Fisik, Inclusive Design



ABSTRACT

This study aims to design an inclusive school for children with physical disabilities (physically disabled) in the Special Province of Yogyakarta. Education is a basic right for all Indonesian children including children with physical disabilities but there are not many schools that are disability-friendly. The Special Province of Yogyakarta has a high percentage of children with physical disabilities (physically disabled) and ranks first but there are no special schools for the physically disabled in Yogyakarta. This study took the locus in Sleman Regency with the number of children with physical disabilities as many as 662 children. The subjects of this study were children with physical disabilities and children who did not have disabilities.

This study uses the Inclusive Design approach. Inclusive Design-based design can be used as an effort and basis in realizing comfortable educational facilities that can accommodate user activities. This study also uses observation, interview, and documentation methods. The results of this study are that inclusive schools that are appropriate and comfortable for people with disabilities have become a necessity in every district/city in Indonesia like public schools, but require a large commitment and funding so that multi-party collaboration, especially the government, is the main prerequisite for inclusive school projects.

Kata Kunci: Inclusive school, Physically disabled, Inclusive Design



01 | KERANGKA BERPIKIR

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

01 LATAR BELAKANG

- Pendidikan merupakan hal yang penting bagi semua orang.
- D.I. Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang dikenal sebagai kota pelajar.
- Masih banyak anak dengan kedisabilitas di D.I. Yogyakarta yang belum bersekolah.

02 FENOMENA

- Anak dengan kedisabilitas fisik (penyandang tunadaksa) menempati urutan ke-1 di D.I. Yogyakarta
- Belum ada sekolah khusus untuk penyandang tunadaksa.
- Masih banyak sekolah yang belum inklusif atau menolak anak-anak dengan kedisabilitas.

03 PERMASALAHAN

- **FUNGSIONAL**
Perancangan sekolah inklusi yang dapat memwadahi segala aktivitas dan memenuhi kebutuhan dalam menempuh pendidikan.
- **ARSITEKTURAL**
Perancangan sekolah inklusi dengan mempertimbangkan aksesibilitas dari penggunaanya.

04 PENDEKATAN

- Pendekatan Inclusive Design untuk mempertimbangkan sirkulasi dan akses, dan kualitas ruang.

05 METODE

- **Primer** : Observasi, Studi Literatur, Studi Preseden, Wawancara, dan Dokumentasi.
- **Sekunder** :
 - 1 Rencana Detail Tata Ruang Kota Yogyakarta.
 - 2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 33 Tahun 2008.
 - 3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007.
- **Perancangan** : Analisis, Programming, Transformasi Desain

06 TINJAUAN PUSTAKA

- Pengenalan Sekolah Inklusi
- Mengenai Penyandang Tunadaksa
- Mengenai Aksesibilitas
- Mengenai Standarisasi Sekolah Untuk Penyandang Tunadaksa
- Inclusive Design
- Studi Preseden

07 ANALISIS

- Analisis Pengguna
 - Analisis Fungsi
 - Aktivitas Pengguna
- Analisis Pendekatan
 - Tuntutan Ruang
- Analisis Lokasi
 - Analisis Makro
 - Analisis Meso
 - Analisis Mikro

08 PROGRAM RUANG

- Identifikasi Pengguna
- Alur Aktivitas Pengguna dan Kebutuhan Ruang
- Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang
- Hubungan Ruang
- Zonasi Ruang

01 | PENDAHULUAN

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

ARTI JUDUL



Sekolah Inklusi

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Sekolah Luar Biasa adalah lembaga pendidikan yang menyediakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.



Tuna Daksa

Tunadaksa ditujukan bagi mereka yang memiliki anggota tubuh yang tidak sempurna yang disebabkan kelainan atau kelainan pada sistem otot, tulang dan persendian karena kecelakaan, kerusakan otak yang menyebabkan terganggunya pada sistem gerak, komunikasi, kecerdasan, persepsi koordinasi, perilaku dan adaptasi.



Inclusive Design

Menurut Howard Fletcher, desain inklusif merupakan desain yang bertujuan untuk membuang sekat yang merupakan sebuah usaha pemisahan yang tidak semestinya. Desain inklusif juga sebuah pendekatan desain untuk menghasilkan fasilitas atau rancangan yang dapat digunakan dan di akses oleh seluru pengguna.

KESIMPULAN



Sekolah Inklusi — Mendukung dalam mendapatkan pendidikan — Penyandang Tunadaksa — Pendekatan Inclusive Design



D.I YOGYAKARTA

D.I. Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang terkenal akan kebudayaannya. Selain itu, kota ini juga dikenal dengan kota pelajar karena terdapat banyak universitas atau sekolah. Hal tersebut membuat banyak orang atau pelajar yang datang ke kota Yogyakarta untuk mendapatkan pendidikan.



=



SEKOLAH UNIVERSITAS = BANYAK PELAJAR DARI LUAR YOGYAKARTA

DATA PELAJAR

TAHUN	Jumlah Mahasiswa P.T. Swasta	Jumlah Mahasiswa P.T. Negeri
2020	279.860	381.968
2021	280.229	280.229
2022	278.202	278.202
2023	147.127*	147.127*

*) = Sementara

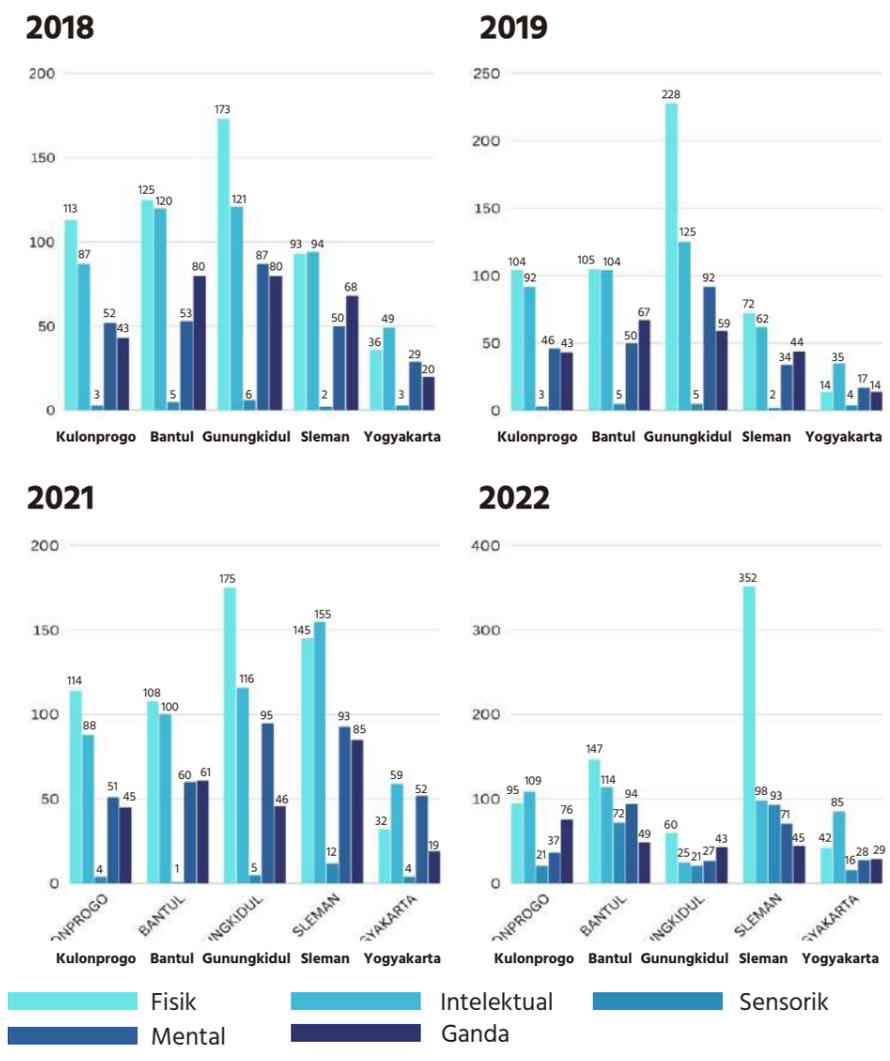
Sumber : Bappeda DIY



Di D.I Yogyakarta, masih banyak anak dengan kedisabilitas yang belum bersekolah di Sekolah Luar Biasa.

JENIS DISABILITAS

Sumber : Dinas Sosial DIY



URUTAN TIPE DISABILITAS TERBANYAK

- 1 Disabilitas Fisik (Penyandang Tunadaksa)**
Jumlah anak dengan kedisabilitas yang mengalami disabilitas fisik di D.I. Yogyakarta adalah **2.333 anak**.
- 2 Disabilitas Intelektual (Penyandang Tunagrahita)**
Jumlah anak dengan kedisabilitas yang mengalami disabilitas intelektual di D.I. Yogyakarta adalah **1.838 anak**.

01 | PENDAHULUAN

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

 Anak dengan kedisabilitas jenis fisik (penyandang tunadaksa) menempati urutan ke-1 di D.I. Yogyakarta.

- 1 Kabupaten Sleman**
Terdapat **662 anak** dengan kedisabilitas fisik (penyandang tunadaksa).
- 2 Kabupaten Gunungkidul**
Terdapat **636 anak** dengan kedisabilitas fisik (penyandang tunadaksa).
- 3 Kabupaten Kulon Progo**
Terdapat **485 anak** dengan kedisabilitas fisik (penyandang tunadaksa).
- 4 Kota Yogyakarta**
Terdapat **124 anak** dengan kedisabilitas fisik (penyandang tunadaksa).
- 5 Kabupaten Bantul**
Terdapat **105 anak** dengan kedisabilitas fisik (penyandang tunadaksa).

 Belum ada sekolah khusus untuk penyandang tunadaksa di D.I. Yogyakarta



SLBN 1 Kulon Progo
Melayani disabilitas jenis A, B, C, D, dan F.



SLBN 1 Bantul
Melayani disabilitas jenis A, B, C, D, dan Autis.



SLBN 2 Bantul
Melayani disabilitas jenis B dan C.



SLBN 1 Sleman
Melayani disabilitas jenis A, B, C, D, dan E.



SLBN 1 Gunungkidul
Melayani disabilitas jenis A, B, dan C.



SLBN 1 Yogyakarta
Melayani disabilitas jenis C dan D.



SLBN 2 Yogyakarta
Melayani disabilitas jenis C dan D.



SLB Helen Keller
Melayani disabilitas jenis A dan B.



SLB MARGANINGSIH (Februari 2024)
Untuk penyandang tunadaksa murni, lebih ke sekolah inklusi.



SLBN 1 YOGYAKARTA (Februari 2024)
Penyandang tunadaksa yang intelektualnya normal, lebih ke sekolah inklusi.



SLBN 2 YOGYAKARTA (Februari 2024)
Untuk penyandang tunadaksa, bisa masuk ke sekolah reguler tetapi fasilitas dan aksesibilitasnya perlu diperhatikan.



SLBN 1 BANTUL (Kepala Sekolah) (Februari 2024)
Penyandang tunadaksa membutuhkan sekolah khusus, terutama usia dini, untuk dipersiapkan fisiknya (okupasi terapi). Ketika sudah siap, bisa dilepas atau pindah ke sekolah inklusi.



SLBN 1 BANTUL (W.K. Kurikulum) (Februari 2024)
Lebih membutuhkan sekolah khusus untuk penyandang tunadaksa murni dengan kurikulum seperti sekolah reguler.

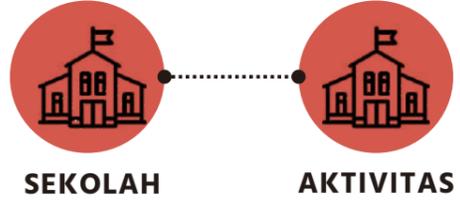
 Menurut AMPPY, D.I.Yogyakarta belum inklusif - Masih banyak sekolah yang menolak penyandang disabilitas.



Dibutuhkan sekolah inklusi untuk penyandang tunadaksa di D.I. Yogyakarta.

RUMUSAN MASALAH

FUNGSIONAL



- 1** Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Dasar Inklusi khusus penyandang tunadaksa dapat memwadhahi aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan dalam menuntut ilmu atau sebagai sarana dan prasarana penunjang pendidikan?

ARSITEKTURAL



- 1** Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Dasar Inklusi khusus penyandang tunadaksa yang mampu mempermudah akses dan sirkulasi pengguna?
- 2** Bagaimana konsep perencanaan dan penataan ruang dalam rancangan Sekolah Dasar Inklusi yang optimal bagi penyandang tunadaksa?
- 3** Bagaimana kriteria dan standarisasi Sekolah Dasar Inklusi yang mampu menjadi wadah dalam mendapatkan layanan pendidikan bagi anak-anak penyandang tunadaksa?

METODE

Data Primer

- 1** Observasi
- 2** Studi Literatur
- 3** Studi Preseden
- 4** Wawancara
- 5** Dokumentasi

Data Sekunder

- 1** Rencana Detail Tata Ruang Kota Yogyakarta.
- 2** Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 33 Tahun 2008.

05 | KONSEP

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Keseluruhan → Pendekatan Inclusive Design & Mengutamakan Aksesibilitas.

PENYELESAIAN ARSITEKTURAL



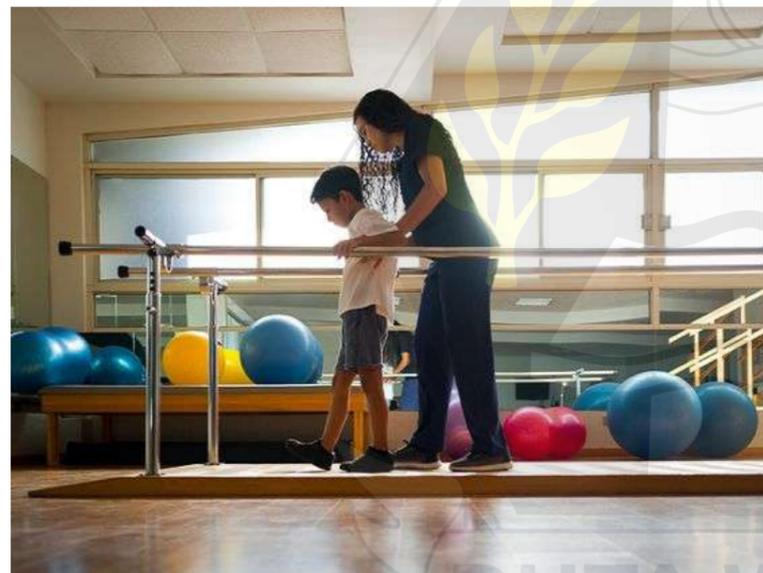
Menggunakan ramp dan tangga sebagai sirkulasi utama



Penataan ruang menurut zonasi publik-privat



Penerapan adjustable furniture



Memenuhi ukuran dan fasilitas yang tercantum pada standarisasi

PENYELESAIAN ARSITEKTURAL



Konsep ruang kelas yang fleksibel



Memberikan ruang makan bersama bagi siswa-siswi dan guru



Memberikan ruang pameran untuk menampilkan karya dari siswa-siswi



Terdapat pojok-pojok baca dan zona belajar di perpustakaan.

TUJUAN PENDEKATAN

Tujuan Umum :



Membuang sekat yang merupakan sebuah usaha pemisahan yang tidak semestinya.



Membantu orang untuk menggunakan ruang dengan rasa aman, nyaman, percaya diri, dan lebih bermartabat.

Tujuan Khusus :



Memberikan ruang untuk anak penyandang disabilitas fisik bersosialisasi dengan anak non-disabilitas.



Memberikan wadah dan ruang yang nyaman bagi pengguna dalam menempuh pendidikan.



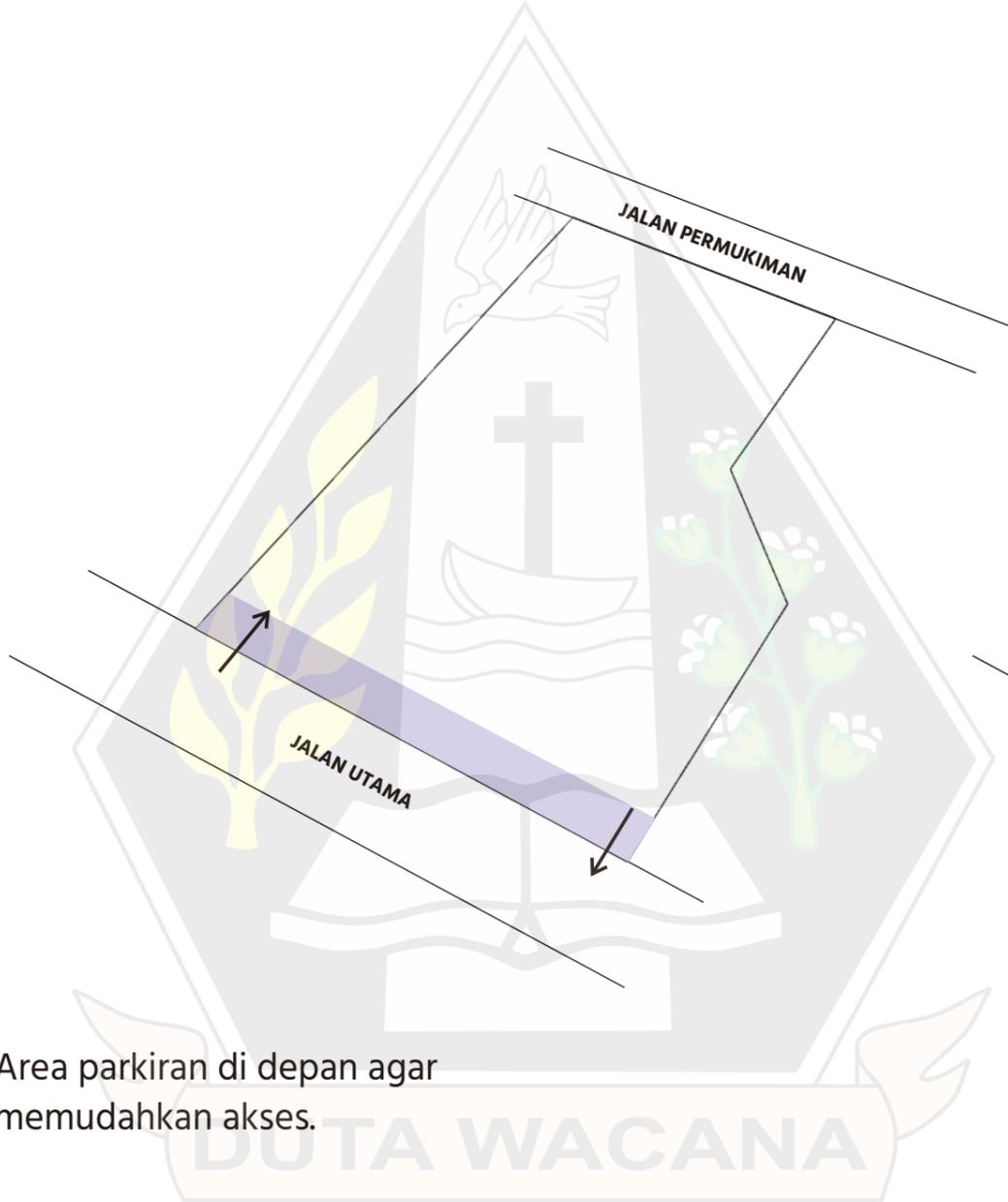
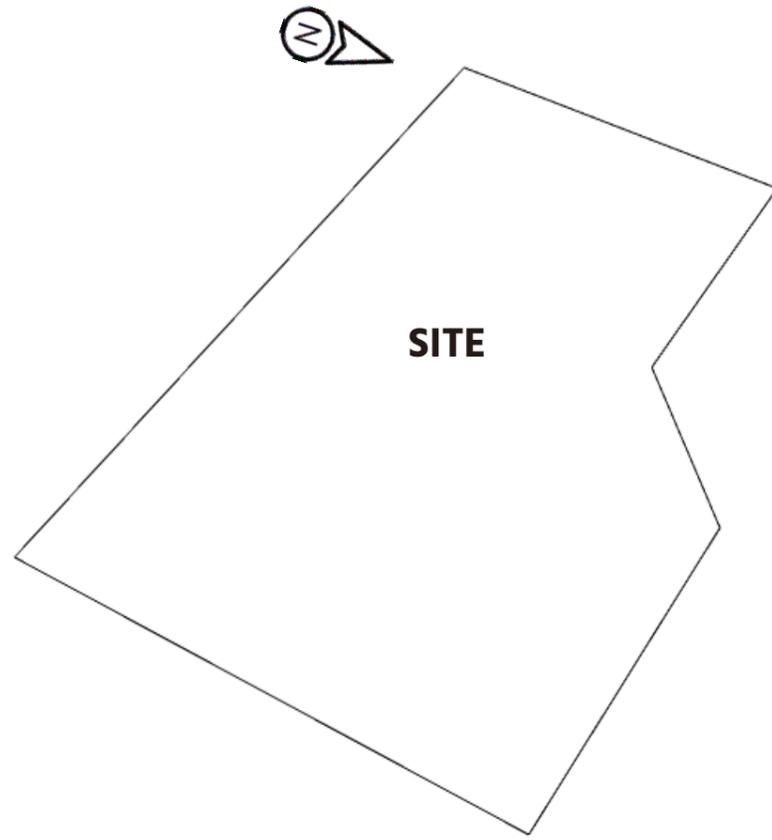
Mendukung aktivitas bagi anak penyandang disabilitas fisik dengan adanya ruang terapi dan kolam renang.

05 | TRANSFORMASI DESAIN

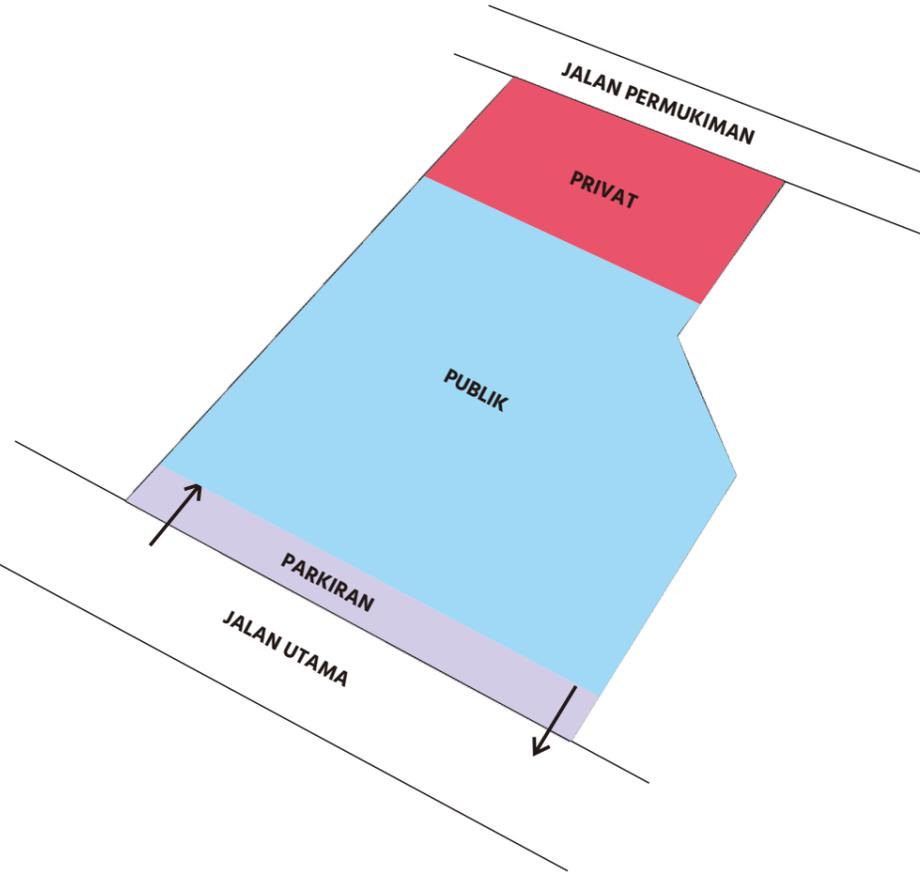
PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

KONSEP DESAIN

TRANSFORMASI DESAIN



Area parkir di depan agar memudahkan akses.



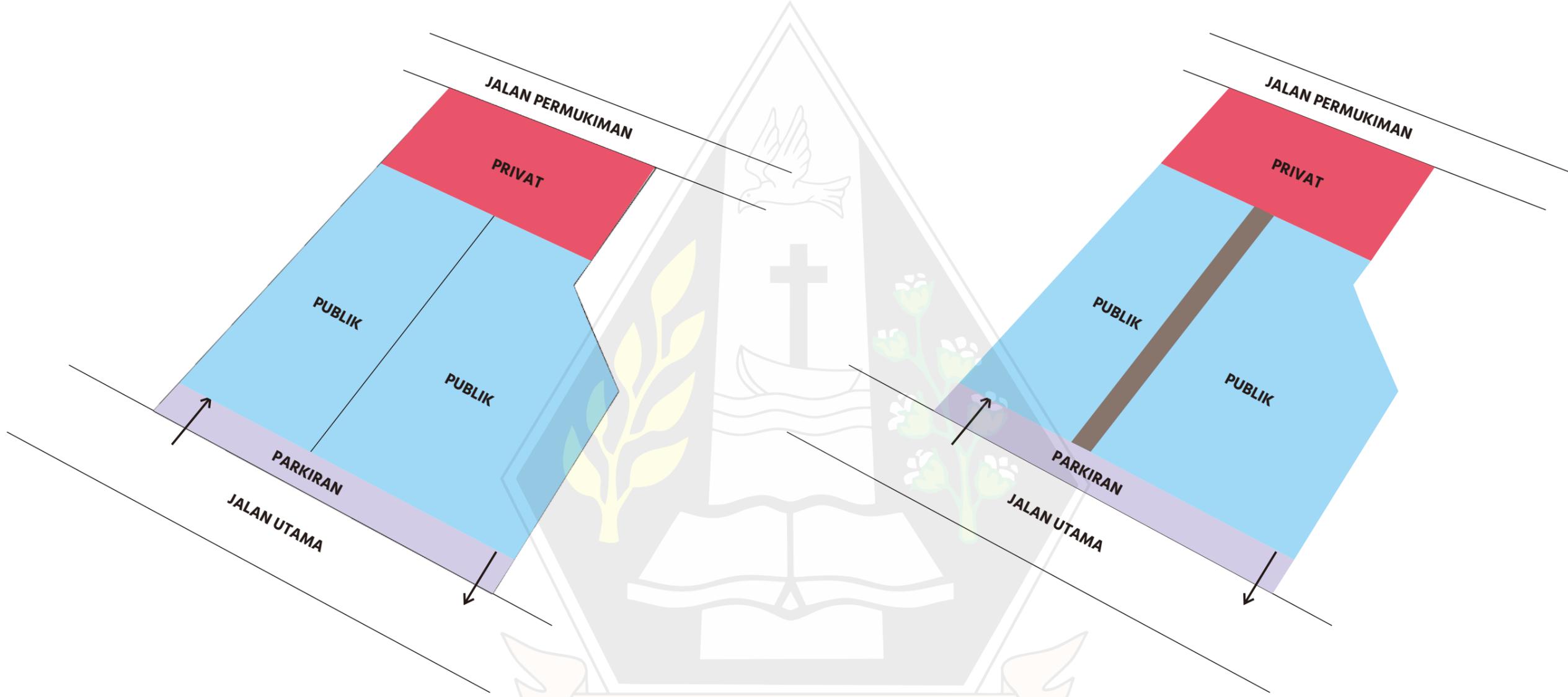
Area dibagi berdasarkan zonasi ruang, yaitu publik ke privat.

05 | TRANSFORMASI DESAIN

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

KONSEP DESAIN

TRANSFORMASI DESAIN



Area publik dibagi menjadi dua, sesuai kebutuhan yaitu untuk area pengelola/perkantoran dan untuk olahraga dan terapi.

Diberi 'jalan' atau untuk memberikan sirkulasi udara dan dapat difungsikan sebagai jalur darurat.

05 | TRANSFORMASI DESAIN

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

KONSEP DESAIN

TRANSFORMASI DESAIN



Bagian Pengelola dibentuk menjadi 'L' agar ruang lebih efisien dan mendapatkan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik.

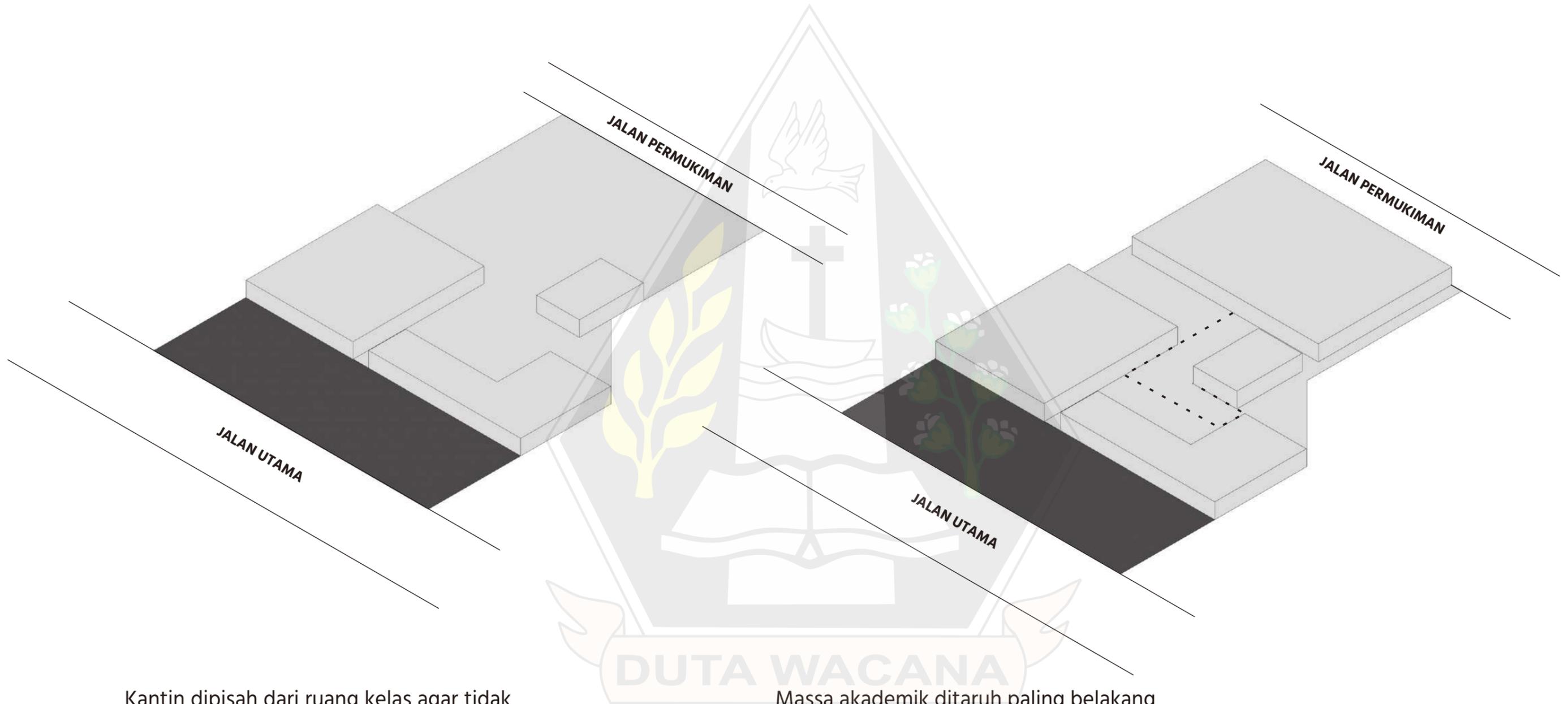
Bagian olahraga dimaksimalkan karena sesuai dengan ukuran dan kebutuhannya (lapangan basket, kolam renang, dan fisio-terapi)

05 | TRANSFORMASI DESAIN

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

KONSEP DESAIN

TRANSFORMASI DESAIN



Kantin dipisah dari ruang kelas agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran dan agar jaraknya tidak jauh dari perkantoran.

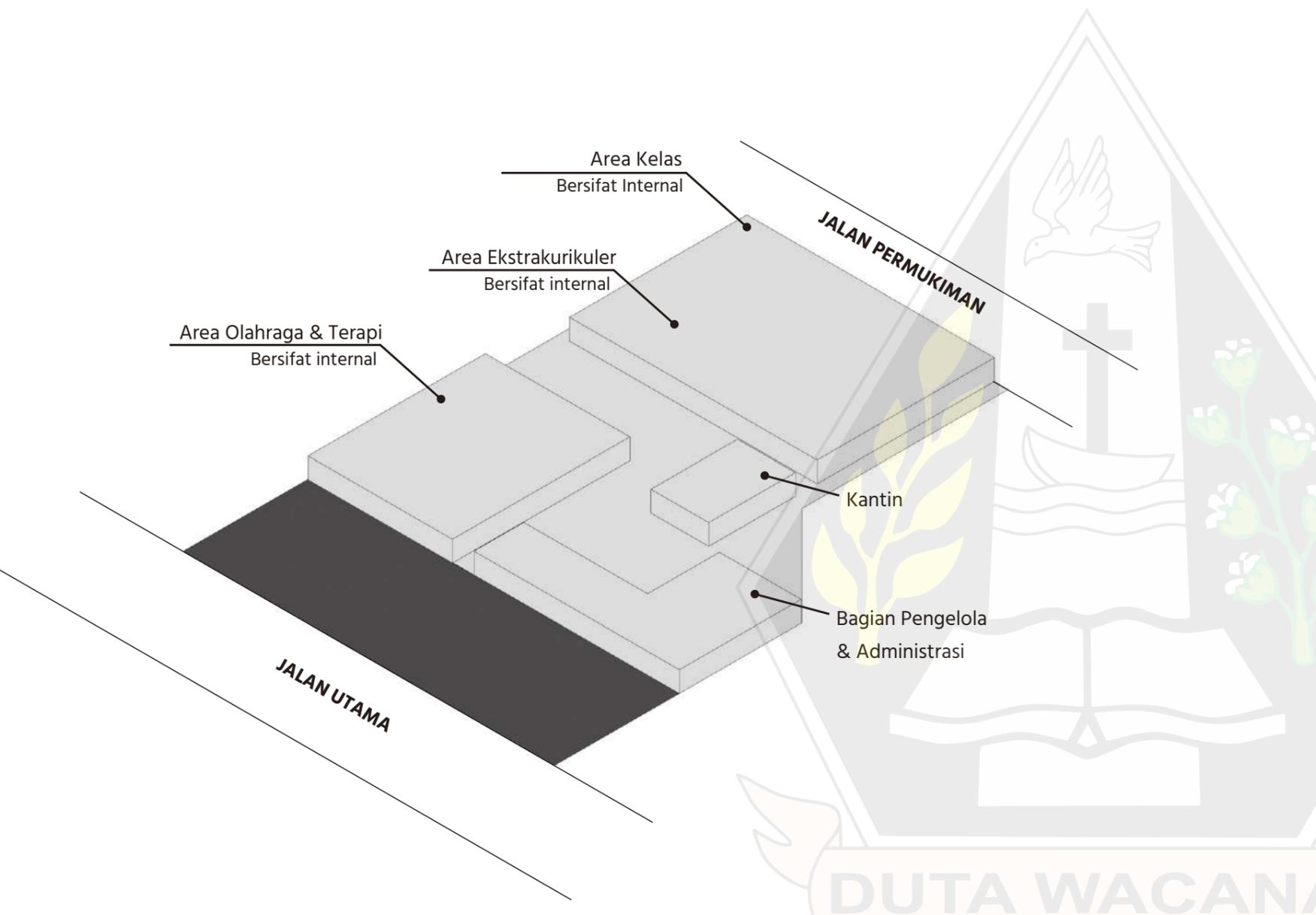
Massa akademik ditaruh paling belakang karena faktor keamanan. Selain itu, terdapat selasar yang ditutup kanopi.

05 | KONSEP

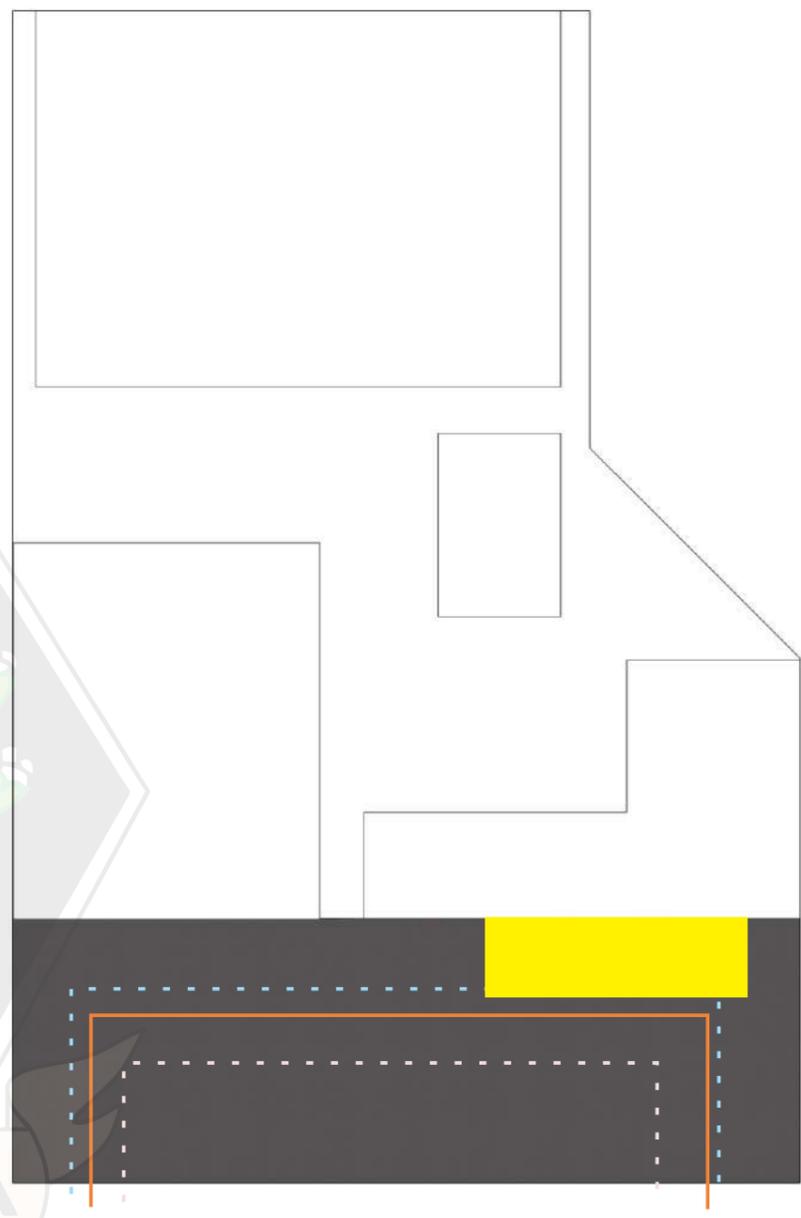
PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

KONSEP DESAIN 1

ZONASI RUANG

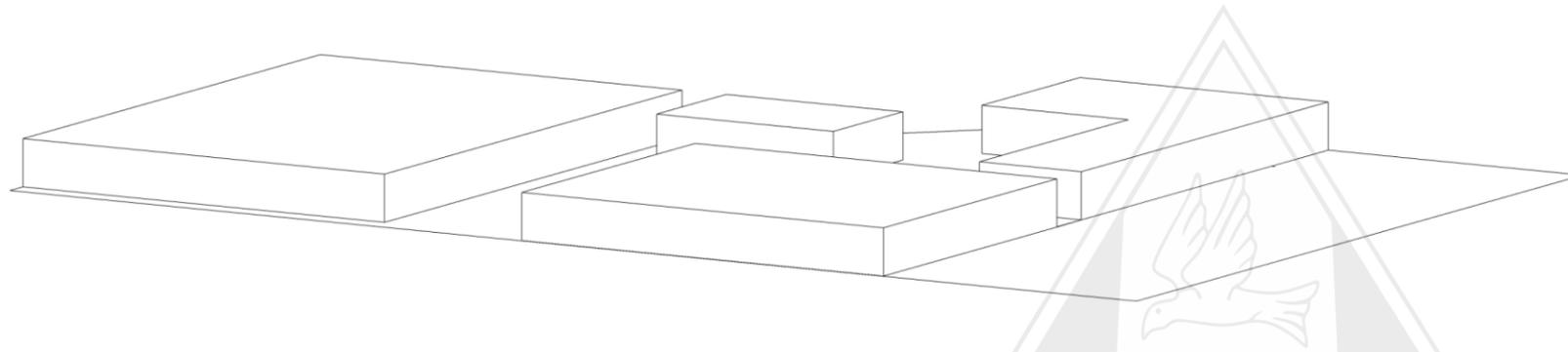


SIRKULASI & AKSES



- KETERANGAN :**
- Sirkulasi Kendaraan Parkir
 - Sirkulasi Kendaraan Hanya Drop-Off
 - Sirkulasi Kendaraan Darurat (Pemadam Kebakaran)
 - Area Drop-Off

KONSEP DESAIN 1



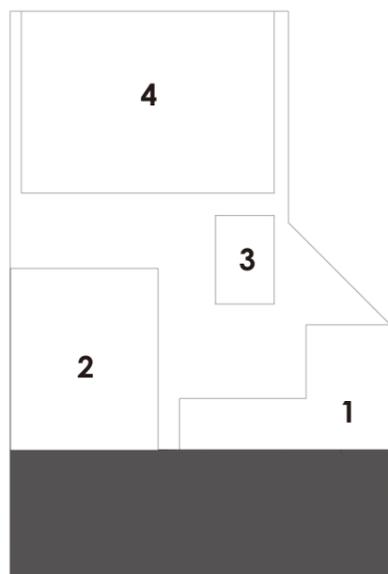
KELEBIHAN

- Sirkulasi tidak terlalu rumit, karena ramp dengan pintu masuk berdekatan.
- Zonasi ruang berdasarkan publik-privat sehingga lebih aman bagi pengguna (anak-anak).

KEKURANGAN

- Orientasi ruang kelas ke arah timur dan barat.
- View tidak ke arah jalan

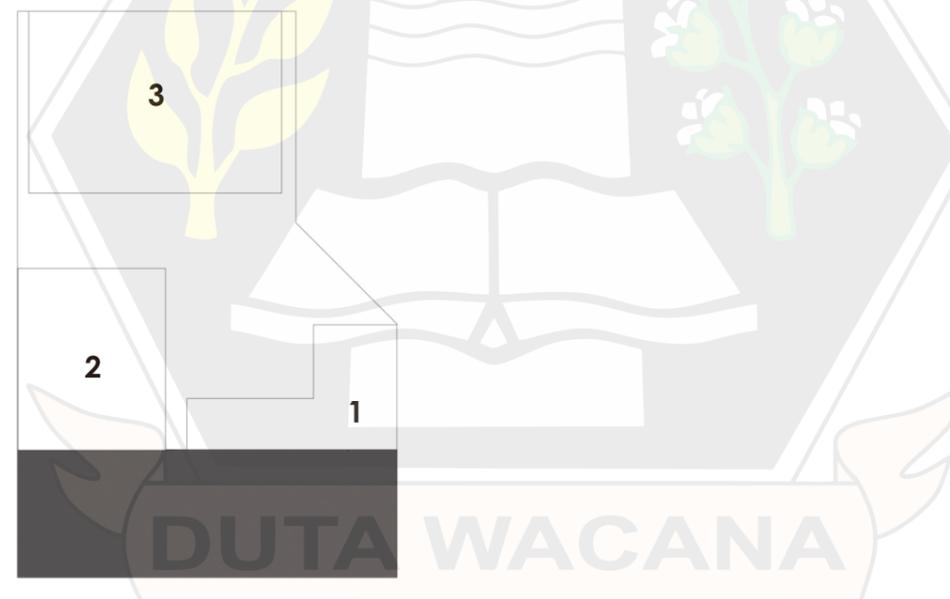
LANTAI 1



KETERANGAN :

- 1 : Kantor Administrasi, R. Konseling, R. Pertemuan, Toilet
- 2 : Kolam Renang dan R. Fisioterapi
- 3 : Kantin dan Area Makan
- 4 : R. Kesehatan, Perpustakaan, Toilet

LANTAI 2



KETERANGAN :

- 1 : R. Kepala Sekolah, R. W. K. Sekolah, R. Guru, Toilet
- 2 : Lapangan Basket
- 3 : Ruang Kelas, Toilet

LANTAI 3

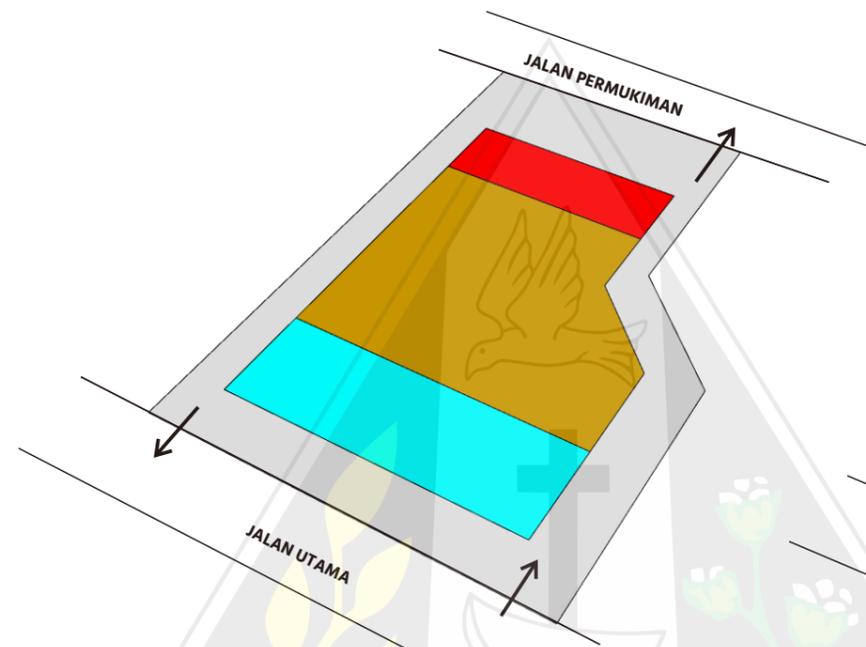
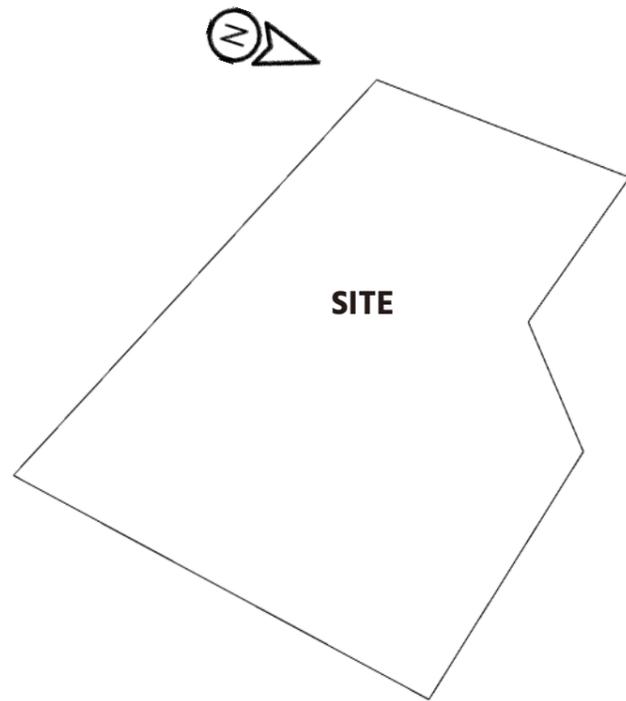


KETERANGAN :

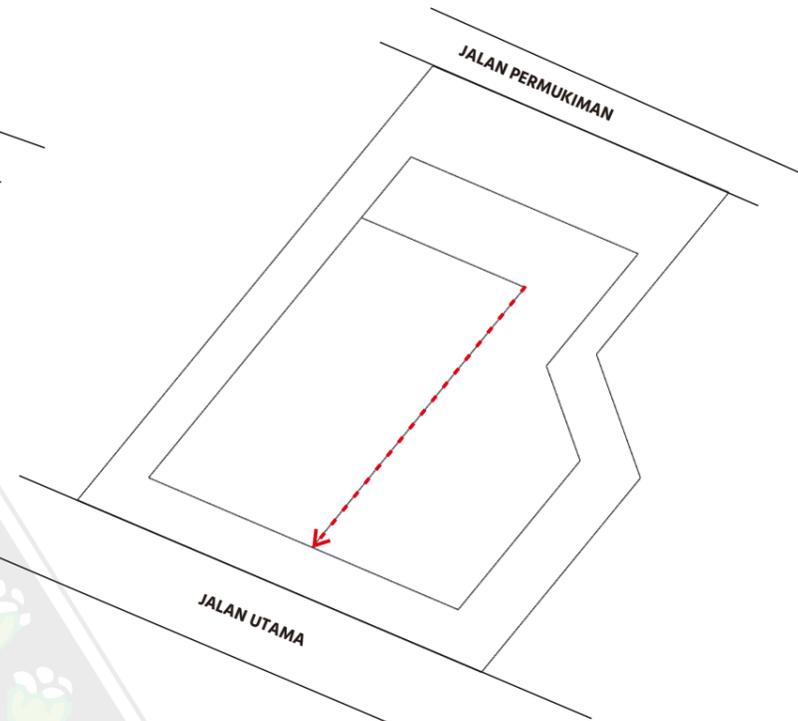
- 3 : Ruang Kelas, Toilet

KONSEP DESAIN 2

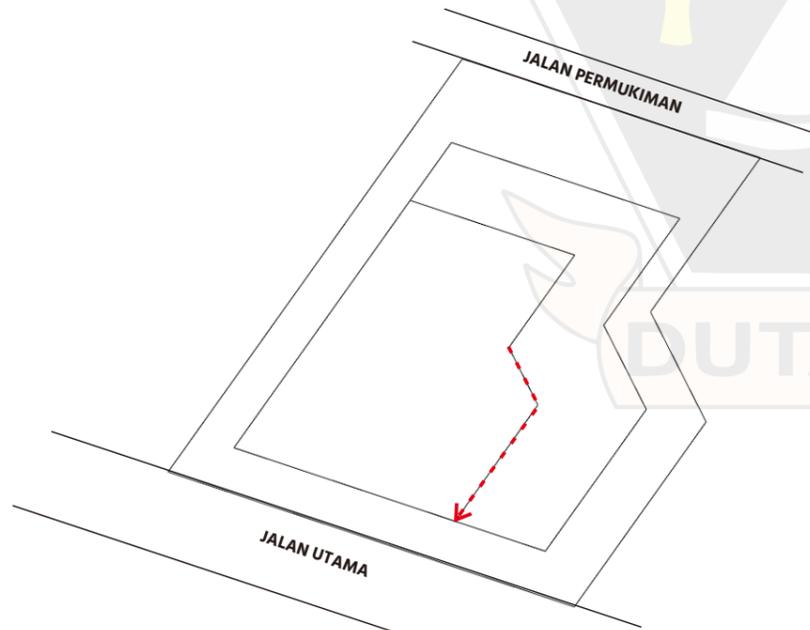
TRANSFORMASI DESAIN



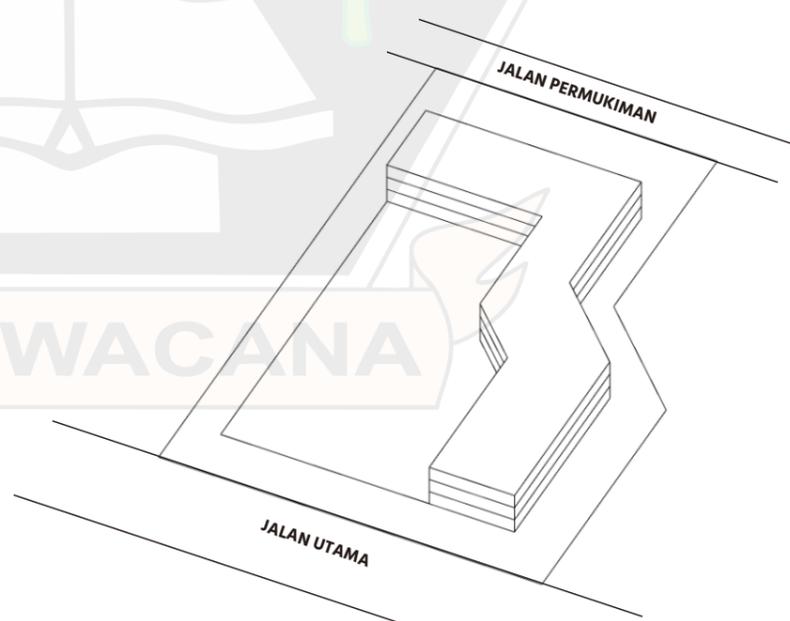
Bentuk berdasarkan zonasi ruang dan sirkulasi (pintu masuk dan keluar), sehingga paling depan adalah zona administrasi (publik) dan paling belakang adalah penunjang (internal)



Bentuk dipotong untuk memberikan lapangan upacara dan ruang terbuka hijau.



Bentuk dipotong untuk mengikuti bentuk/garis dari site.



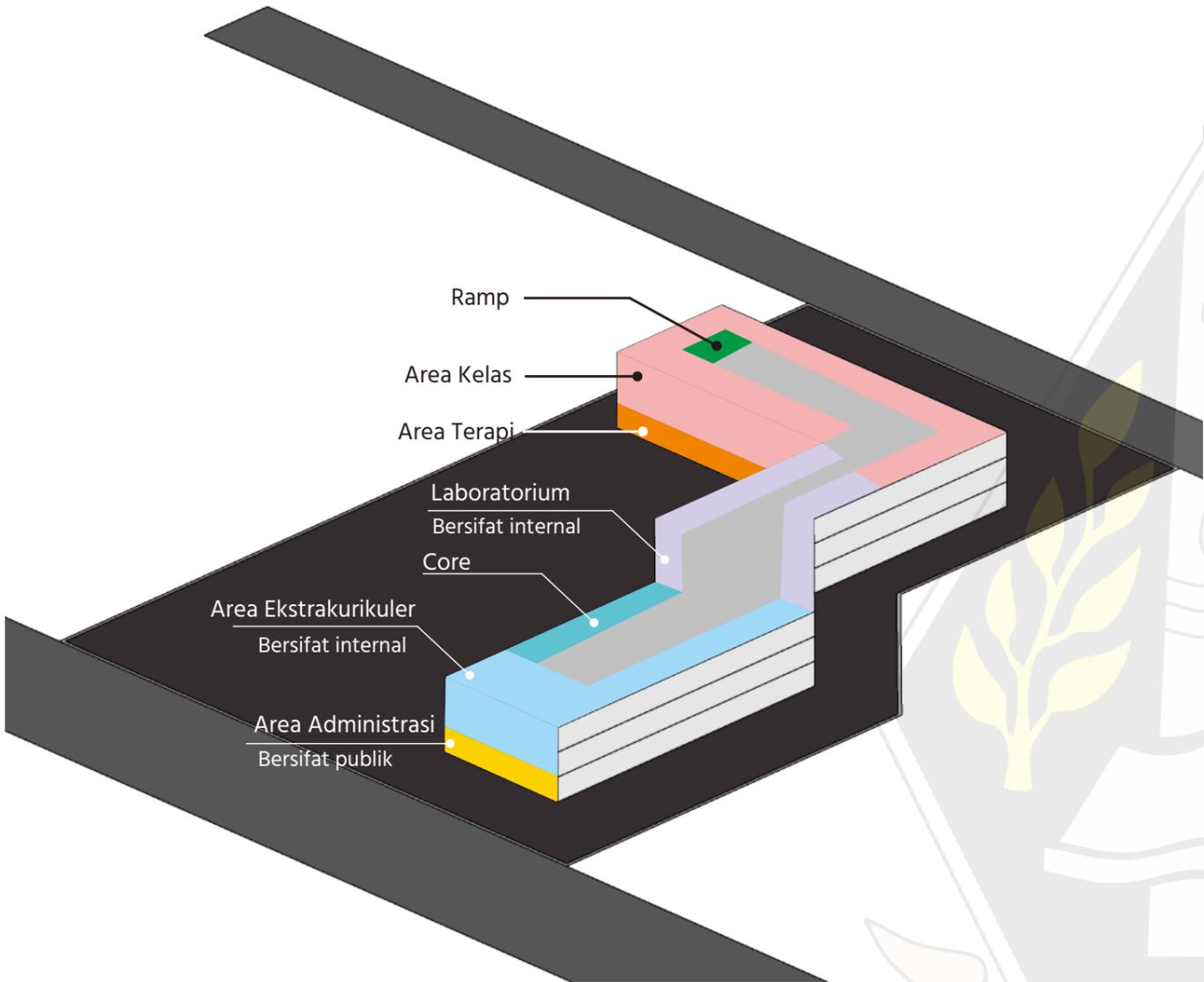
Bentuk massa lantai 2 dan 3 mengikuti bentuk massa lantai 1 agar dapat memaksimalkan ruangan bagian dalam.

05 | KONSEP

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

KONSEP DESAIN 2

ZONASI RUANG

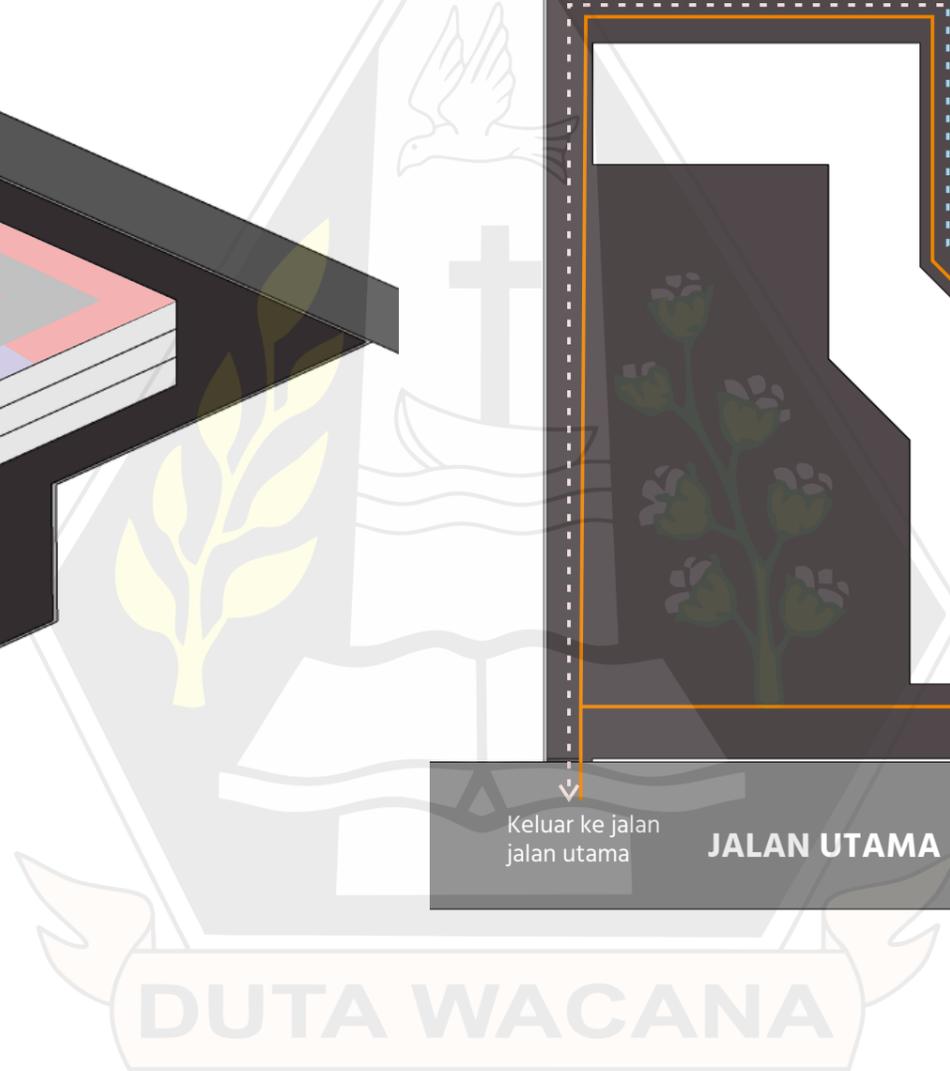


SIRKULASI & AKSES

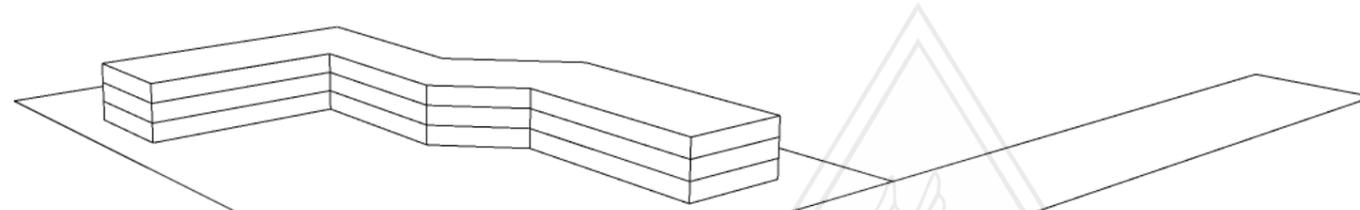


KETERANGAN :

- Sirkulasi Kendaraan Parkir
 - Sirkulasi Kendaraan Hanya Drop-Off
 - Sirkulasi Kendaraan Darurat (Pemadam Kebakaran)
 - Area Drop-Off
- *Dengan kanopi dan lantai yang datar.



KONSEP DESAIN 2



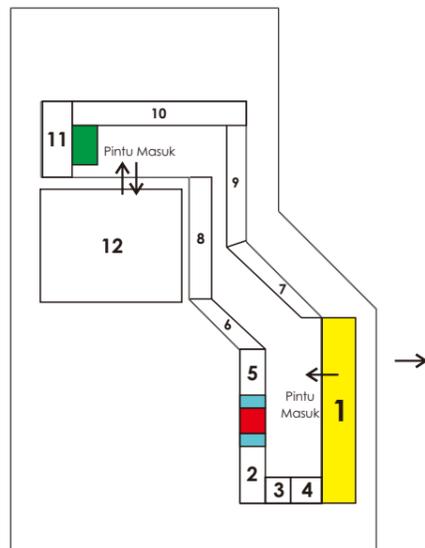
KELEBIHAN

- Bagian untuk lapangan upacara dan Ruang Terbuka Hijau lebih besar.
- View ke arah jalan.

KEKURANGAN

- Sirkulasi yang terlalu rumit karena bentuknya zig-zag.
- Orientasi kelas lebih ke arah timur dan barat.

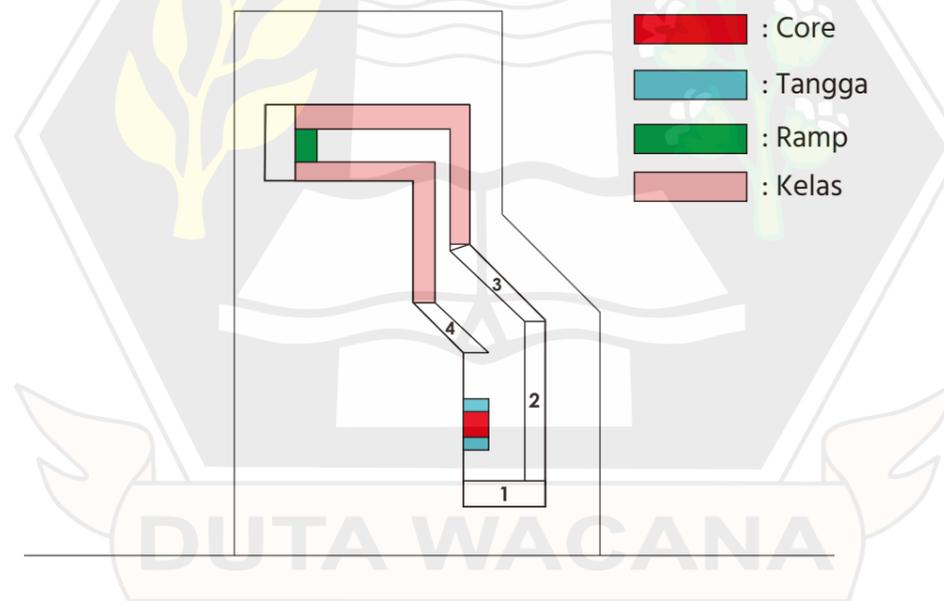
LANTAI 1



KETERANGAN :

- | | | |
|-----------------------|----------------------|--------------------------------|
| 1 : Drop-Off | 5 : R. Pameran | 10 : Kolam Renang |
| 2 : Ruang Guru | 6 : R. Makan, Kantin | 11 : Ruang UKS |
| 3 : R. Kepala Sekolah | 7 : Perpustakaan | 12 : Lapangan Upacara & Basket |
| 4 : R. Tata Usaha | 8 : Aula | |
| | 9 : Ruang Terapi | |

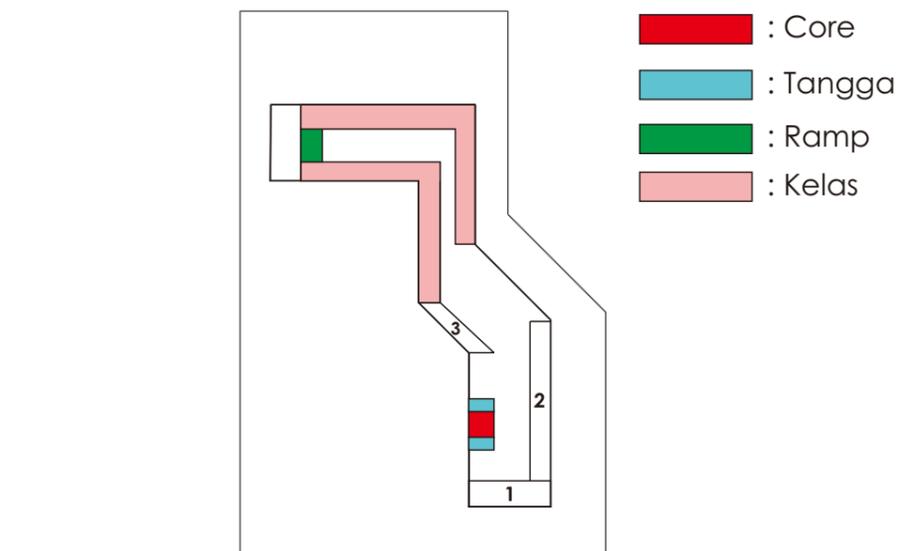
LANTAI 2



KETERANGAN :

- 1 : Ruang Musik
- 2 : Ruang Karawitan
- 3 : Lab. TIK
- 4 : Lab. IPA

LANTAI 3



KETERANGAN :

- 1 : Ruang Batik
- 2 : Ruang Seni
- 3 : Ruang Konseling

05 | KONSEP

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

KONSEP TERPILIH

ALASAN

Konsep yang dipilih adalah konsep 1 karena sirkulasinya yang tidak terlalu rumit bagi pengguna kursi roda dan terdapat pintu masuk yang dekat dengan ramp dan area drop-off, serta penataan massa berdasarkan publik ke privat sehingga relatif aman bagi anak-anak.

CITRA BANGUNAN

Terdapat outdoor playground, planter box, dan rumah burung.

Lapangan basket yang berfungsi sebagai lap. upacara

Penambahan Drop-Off Zone yang dilengkapi dengan kanopi

Pemberian Nama Sekolah sebagai identitas bangunan

KONSEP RUANG

ZONA ADMINISTRASI - PENGELOLA

Ruang Terapi dekat dengan kolam renang untuk mempermudah proses terapi. Warna dari ruangan ini adalah warna yang cerah dan tenang.

Penggunaan material kaca agar dapat mengoptimalkan pencahayaan alami yang masuk ke dalam ruangan.

Terdapat ruang belajar di perpustakaan

Ruang pameran karya batik dan seni

Konsep kantor guru dan administrasi adalah open space.

05 | KONSEP

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

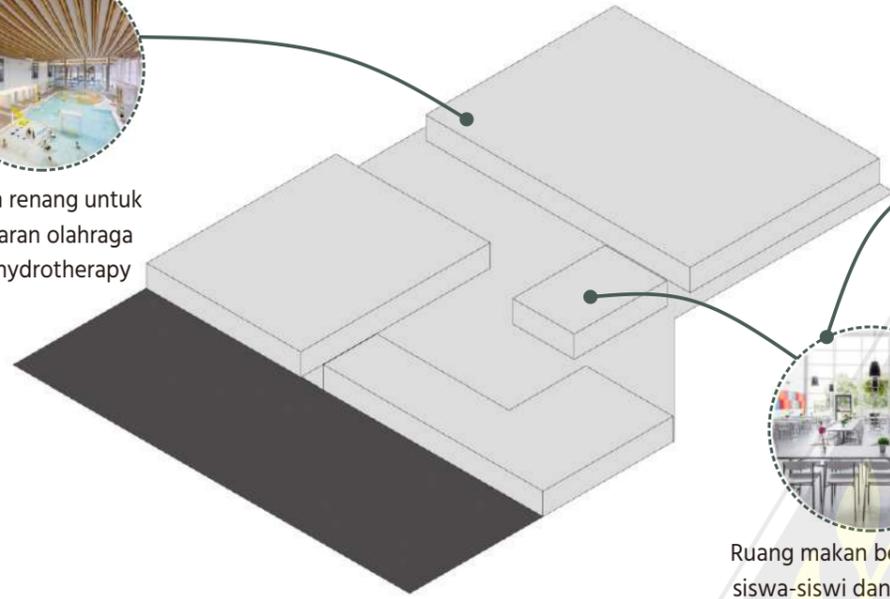
KONSEP RUANG

ZONA PENUNJANG

Terdapat 2 jenis kolam, kolam anak dan kolam anak kelas 4-6.

Kolam renang untuk pelajaran olahraga dan hydrotherapy

Ruang ganti dan bilas untuk penyandang disabilitas



Terdapat area cuci tangan/ cuci tempat bekal untuk melatih kemandirian.

Ruang makan bersama bagi siswa-siswi dan guru untuk mempererat hubungan dan menumbuhkan rasa kepedulian.

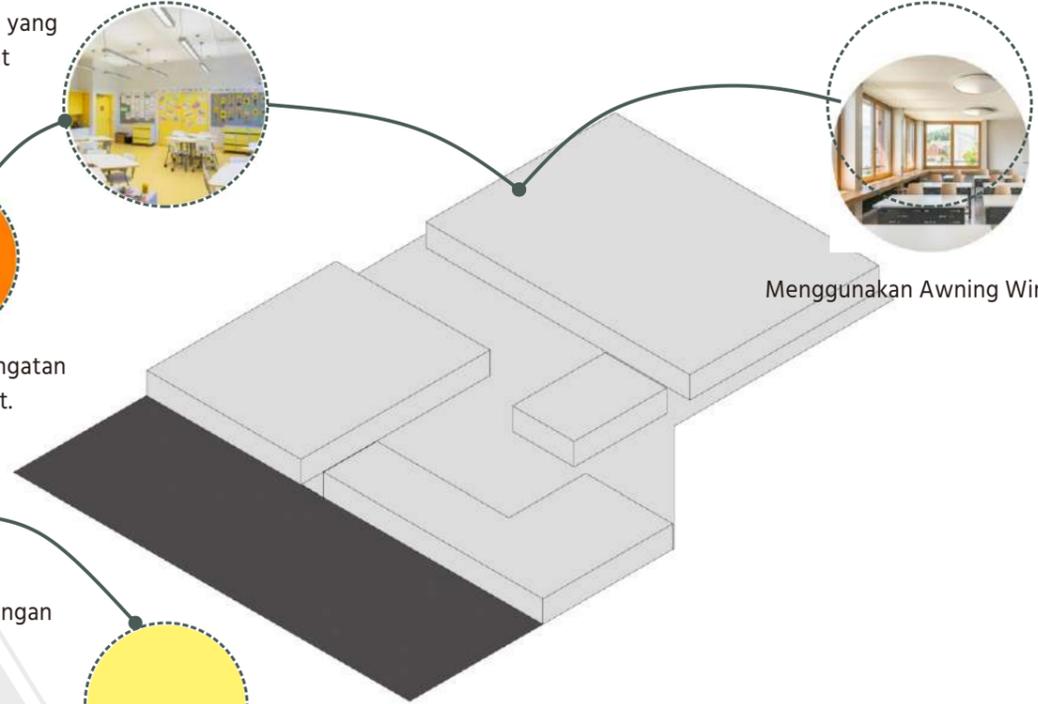
RUANG KELAS

Menggunakan warna yang cerah dan hangat

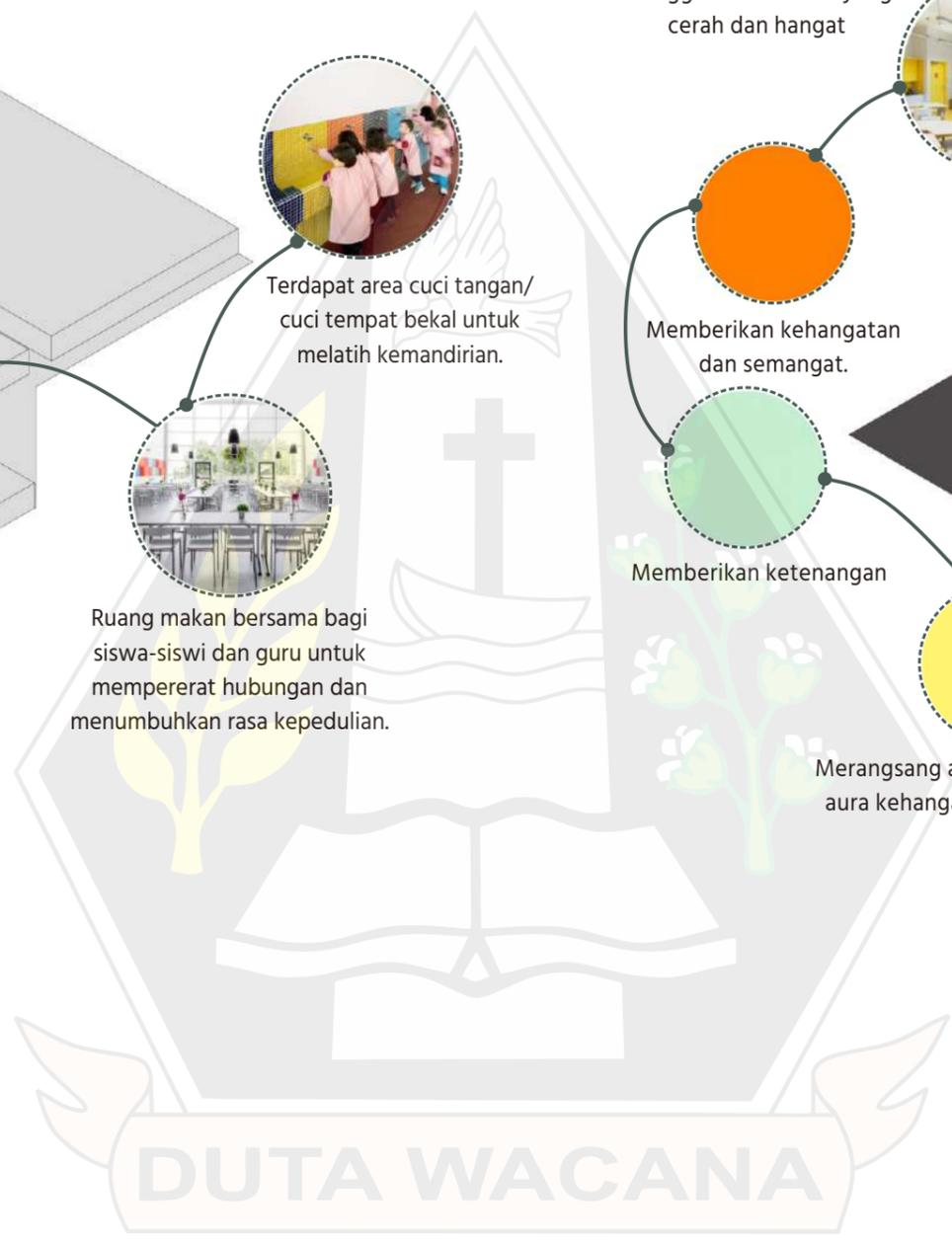
Memberikan kehangatan dan semangat.

Memberikan ketenangan

Merangsang aktivitas otak, memiliki aura kehangatan, ceria, semangat.



Menggunakan Awning Window



05 | KONSEP

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

PENERAPAN PENDEKATAN



Menggunakan pintu otomatis pada lobby dan ruang kelas dan ada tombol untuk membuka pintu. **(low physical effort)**

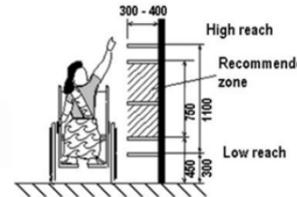


Penerapan adjustable furniture pada ruang kelas **(flexibility in use)**



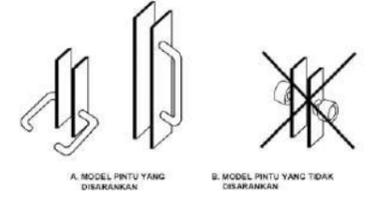
Furniture pada ruang makan dapat di akses oleh pengguna kursi roda. **(Equality Use)**

SAKLAR



Ketinggian 40cm dari lantai dan warna sama dengan dinding agar tidak menarik perhatian anak-anak.

GAGANG PINTU



Ramp di kolam renang agar pengguna kursi roda dapat mengaksesnya. **(Equality Use)**



Ada ramp di Ruang Terbuka Hijau agar memudahkan pengguna kursi roda **(Equality Use)**



Wastafel dengan sensor untuk memudahkan pergerakan **(Low Physical Effort)**



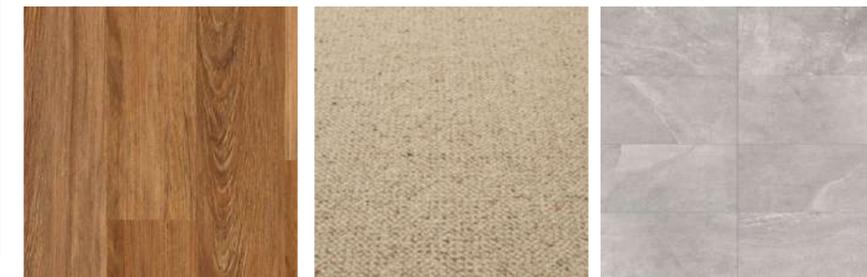
Planter Box (di taman) yang dapat diakses oleh pengguna kursi roda.



Menggunakan ramp yang dapat diakses oleh pengguna kursi roda.

MATERIAL

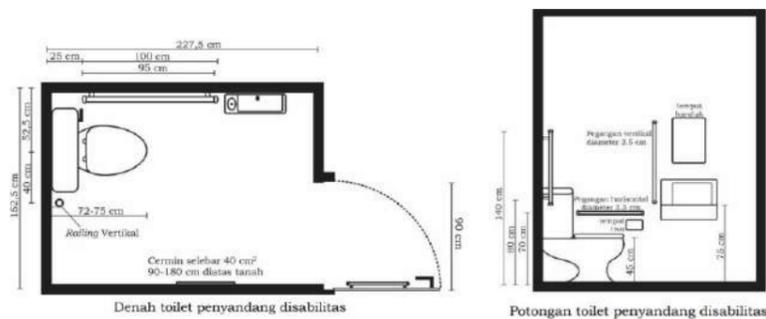
LANTAI



Vinyl

Karpet Loop Pile (Aula, Lab. TIK, R. Musik, R. Karawitan)

Keramik (Toilet, Kantin, R. Batik, R. Seni)



Toilet khusus penyandang disabilitas harus sesuai dengan ukuran yang tertera **(Size & Space For Approach & Use)**



Material lantai yang tidak licin dan harus rata **(Tolerance for error)**



Menggunakan tanda atau simbol yang jelas dan dapat dipahami oleh pengguna (simbol universal) **(Perceptible Information)**

DINDING



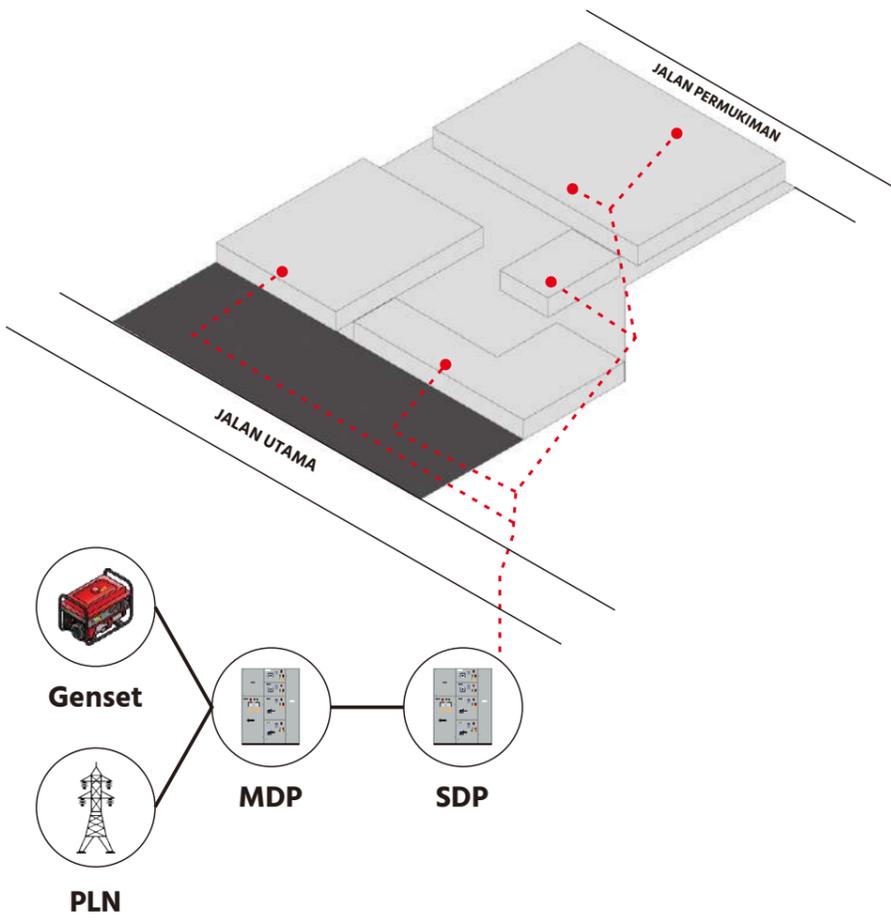
Penggunaan warna yang cerah dan tenang berfungsi untuk menaikkan mood, memberikan semangat dan tidak mengalihkan fokus.

05 | KONSEP

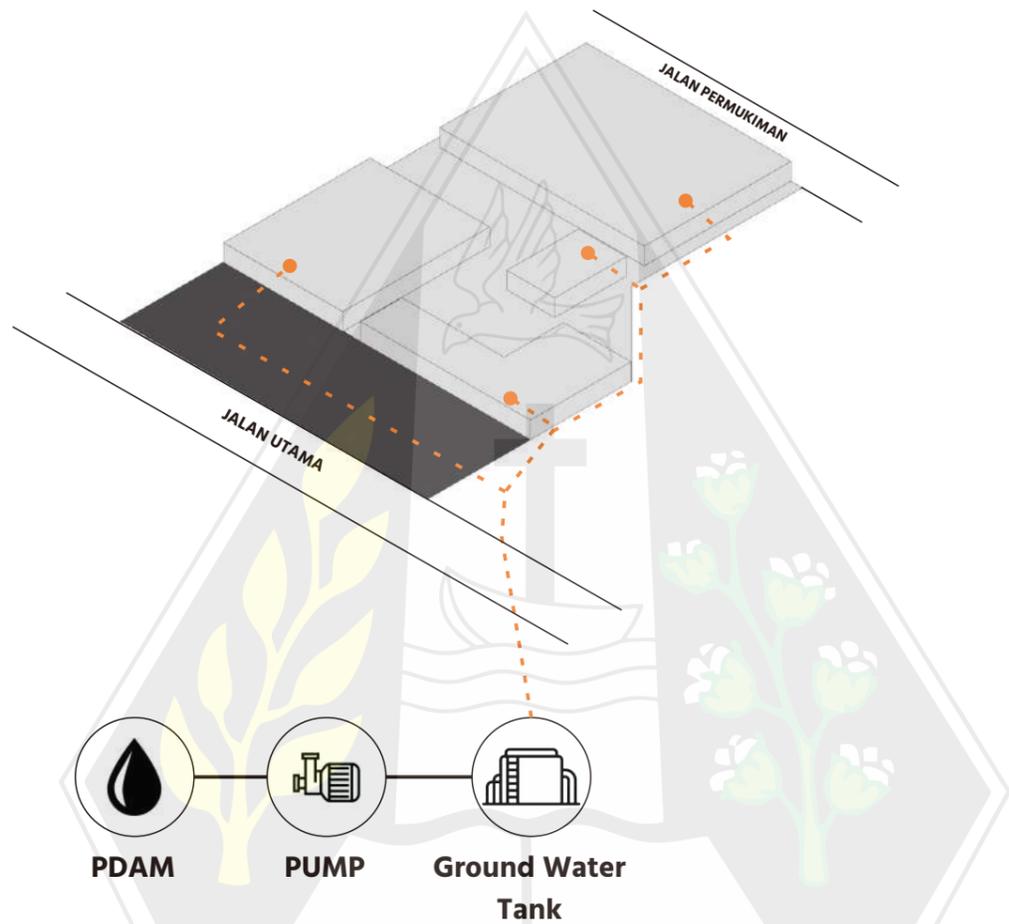
PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

UTILITAS

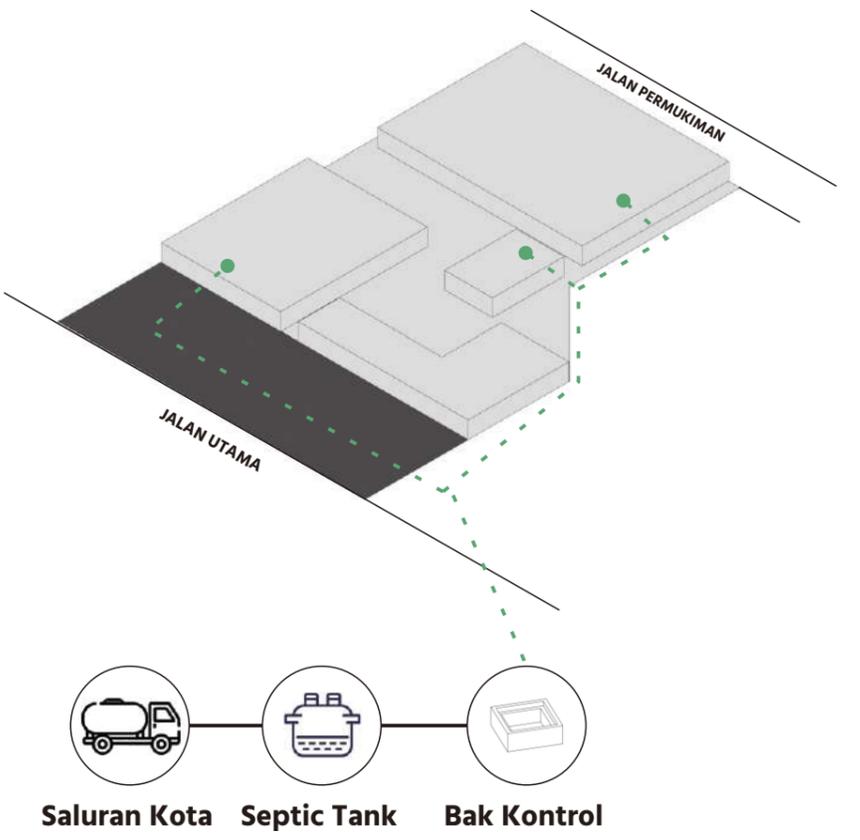
SISTEM LISTRIK



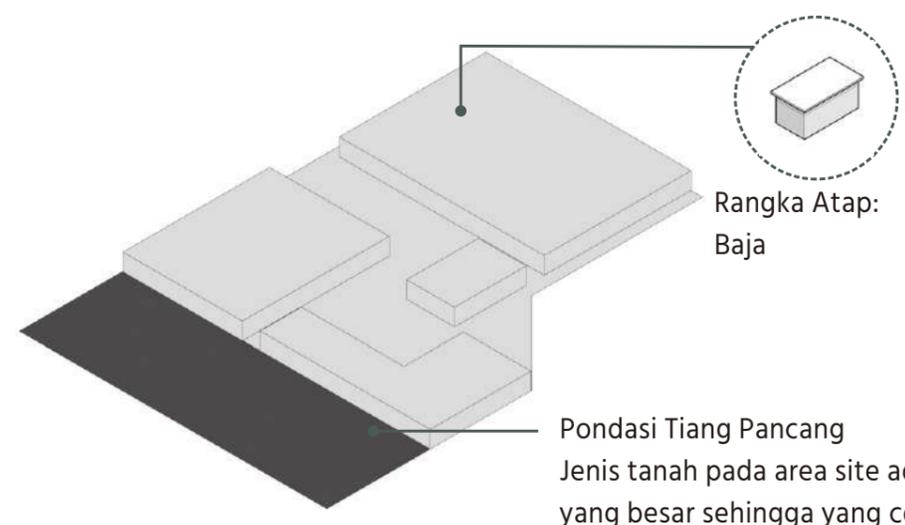
SISTEM AIR BERSIH



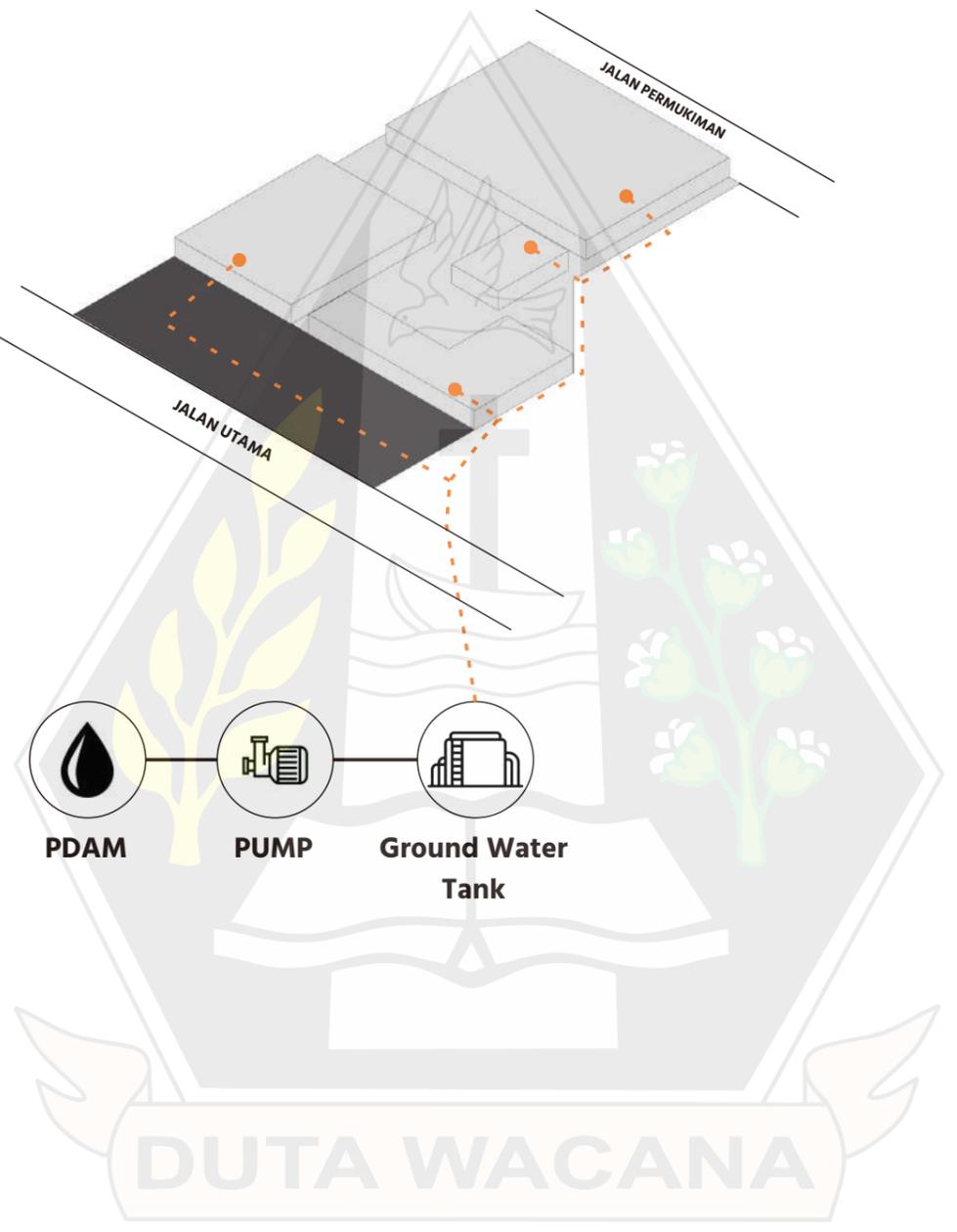
SISTEM AIR KOTOR



STRUKTUR



Jenis tanah pada area site adalah **tanah regosol** dan merupakan bangunan yang besar sehingga yang cocok adalah pondasi tiang pancang.



06 | DAFTAR PUSTAKA

PERANCANGAN SEKOLAH DASAR INKLUSI UNTUK PENYANDANG TUNADAKSA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN

JURNAL

Gatya, Patrik Adi. (2020). Relokasi Kantor DPD PDI Perjuangan Jawa Tengah di Semarang. (Skripsi Sarjana, Universitas Katolik Soegijapranata). <http://repository.unika.ac.id/24391/>

Nugroho, Fajar Dwi & Wardani, Hilmia. (2016). Integrasi Kurikulum Nasional Dan Cambridge Curriculum Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/51-Hilmia-Wardani-Fajar-Dwi-Nugroho.pdf>

Wulandari, Yeni. (2018). Penanaman Nilai Keberagaman Di SD Tumbuh 1 Yogyakarta. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fimp/article/viewFile/12044/11600>

Rizqiyah, F. & Salsabila, A. S. (2021). Arsitektur Inklusif Sebagai Pendekatan pada Perancangan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Tuna Daksa. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS* 10(2)

Siscahayani. (2011). Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).

<https://eprints.uny.ac.id/23294/1/siscahayani.pdf>

Khamalnah., Malia, A., Maulida, A. N. (2020). Studi Literatur: Sistem Kurikulum Sanggar Anak Alam (salam) Yogyakarta Yang Holistik Dan Memerdekakan. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>

Sartono, E. (2018). Values of Social Care Values through School Culture (Phenomenology Study at SD Tumbuh 1 Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1(2), 43-50.

Arriani, F., dkk. (2022). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif.

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>

PERATURAN PEMERINTAH

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB).*

Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 468/KPTS/1998 Tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum Dan Lingkungan.*

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.*

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24. Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.*

WEBSITE

<https://www.archdaily.com/1011313/alfreton-park-community-special-school-curl-la-tourelle-head-architecture>

Askara. (2020, Desember 17). Pembelajaran Sekolah Eksperimental Mangunan. *Askara*.

<https://sekolah tumbuh.sch.id/sd-tumbuh-1/profil>

<https://www.salamyogyakarta.com/profil/>

<https://www.edrobertscampus.org/>

<https://www.archdaily.com/122507/ed-roberts-campus-leddy-maytum-stacy-architects>

https://issuu.com/ercbuildinganalysisproject/docs/bap-book_finalfinal

<https://slbnpcakrabuana.sch.id/jenis-olahraga-penyandang-disabilitas/>

<https://slbnpcakrabuana.sch.id/jenis-olahraga-penyandang-disabilitas/>